

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA SUB POKOK
BAHASAN PESAWAT SEDERHANA MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS
TOGETHER* KELAS V DI MI MA'ARIF NU KALISARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

Oleh:

**NOFI RAHMAH WATI
NIM. 1123305048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nofi Rahmah Wati
NIM : 1123305048
Jenjang : S- 1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Peningkatan Prestasi Belajar IPA Sub Pokok Bahasan
Pesawat Sederhana Melalui Model Pembelajaran
Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Kelas V di MI
Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten
Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015

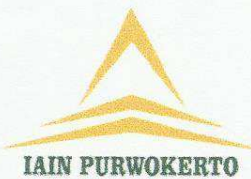
Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil
Penelitian/ karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 9 Juni 2015

Saya yang menyatakan

Nofi Rahmah Wati
NIM. 1123305048



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

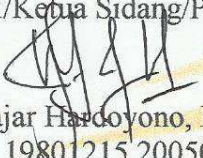
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

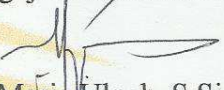
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA SUB POKOK BAHASAN
PESAWAT SEDERHANA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER* KELAS V DI MI
MA'ARIF NU KALISARI KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudari : Nofi Rahmah Wati, NIM : 1123305048, Jurusan :
Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Rabu, tanggal : 08 Juli 2015 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan
Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

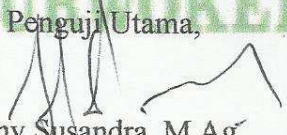
Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing


Fajar Hardoyono, M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si.
NIP.: 19801115 200501 2 027

IAIN PURWOKERTO
Penguji Utama,


Sony Susandra, M.Ag.
NIP. : 19720429 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. : 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Juni 2015

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Nofi Rahmah Wati
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

KepadaYth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nofi Rahmah Wati
NIM : 1123305048
Judul : **Peningkatan Prestasi Belajar IPA Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Kelas V di MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat di munaqosyahkan.

Demikian atas perhatian Bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing

Fajar Hardovono, S.Si, M.Sc.

NIP. 19801215 200501 1 003

MOTTO

“ Jalani Hidup dengan Penuh Semangat ”
(Nofi)

“ Jangan Pulus Aja, Harus Berusaha, Slalu Ingat pada Yang Kuasa ”
(Mama & Bapa)

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“ Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan ”
(Q.S Al-Insyiroh Ayat 5)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan penuh ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu tercinta penulis (Bapak Jayus Atmojo dan Ibu Rasiti) yang selalu mengiringi dan mengisi hati penulis dengan doa dan kasih sayangnya.

Kakaku mas Sugandi

terimakasih atas doa, bantuan dan motivasi yang telah diberikan.

Keluarga besarku semua

Terimakasih atas doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan.

Bapak / Ibu guru dan Bapak / Ibu Dosen, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi penulis amien.

Kakak-kakak keluarga besar Racana Sunan kalijaga-Cut Nyak Dien IAIN

Purwokerto, terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Teman-teman PGMI A, B, C angkatan tahun 2011 terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Teruntuk almamaterku tercinta.



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA SUB POKOK BAHASAN
PESAWAT SEDERHANA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
KELAS V DI MI MA'ARIF NU KALISARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nofi Rahmah Wati

Jurusan S1 Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana bertujuan agar siswa dapat menjelaskan, menerapkan, dan menyebutkan jenis pesawat sederhana serta mengoptimalkan aktivitas, memotivasi, dan mengaktifkan siswa dalam kelompok maupun individu. Studi pendahuluan menunjukkan fakta bahwa kemampuan siswa untuk dapat mencapai tujuan tersebut masih rendah. Berdasarkan nilai ulangan IPA pada sub pokok bahasan pesawat sederhana nilai rata-rata siswa masih rendah, sehingga perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Desain pembelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari lima langkah yaitu: penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, pemberian jawaban, dan presentasi hasil kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penulis sebagai peneliti bekerjasama dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015 di kelas V MI Ma'arif NU Kalisari. Objek penelitian ini adalah pembelajaran IPA kelas V dan sebagai subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa yang berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Prosentase ketuntasan prestasi belajar siswa sebelum tindakan sebesar 52,38%, siklus I meningkat menjadi 71,43% atau 15 siswa yang mencapai KKM, siklus II meningkat lagi menjadi 95,24% atau 20 siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata nilai mencapai 80, dan angka tersebut mengakhiri perbaikan pembelajaran pada siklus II karena sudah mencapai target yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah siswa yang mencapai KKM, dimana KKM yang ditentukan adalah 70.

Kata Kunci : Peningkatan Prestasi Belajar, Pembelajaran IPA, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat serta ridho-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang penulis susun berjudul “ Peningkatan Prestasi Belajar IPA Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Kelas V di MI Ma’arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan terbaik bagi umatnya. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah beserta Ketua Program Studi PGMI Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

7. Toifur, S.Ag, M.Si, Pembimbing Akademik PGMI B angkatan 2011 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc, Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
10. Drs. H. Matori Kepala MI Ma'arif NU Kalisari yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
11. Feri Nur Khasna, S.Pd.I, Guru Kelas V MI di MI Ma'arif NU Kalisari.
12. Segenap guru, pegawai, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Kalisari
13. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan dan berjuang serta mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis
14. Teman-teman Prodi PGMI A, B, dan C, angkatan tahun 2011 terimakasih atas doa dan motivasinya
15. Keluarga besar Racana Sunan Kalijaga Cut Nyak Dien IAIN Purwokerto atas pengalaman yang diberikan
16. Teman-teman kost Wisma Mukti yang selalu memberikan canda,tawa, dukungan, serta motivasi, untuk penulis
17. Semua Pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu – persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi

kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 6 Juni 2015

Nofi Rahmah Wati
NIM. 1123305021



DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peningkatan Prestasi Belajar IPA Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana di MI	17
1. Peningkatan Prestasi Belajar	17
2. Pembelajaran IPA	29
3. Pembelajaran IPA Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana	33
B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	42
1. Model Pembelajaran Kooperatif.....	42
2. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i>	49
C. Kerangka Berfikir	56

D. Hipotesis	58
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	60
C. Subjek dan Objek Penelitian	61
D. Prosedur Penelitian	62
E. Instrumen Penelitian	67
F. Pengumpulan Data Penelitian	68
G. Analisis Data Penelitian	70
H. Indikator Keberhasilan	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Kondisi Awal	75
B. Pelaksanaan PTK pada Siklus I	78
C. Pelaksanaan PTK pada Siklus II	99
D. Pembahasan	120
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	132
B. Saran	133
C. Kata Penutup	134
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V Semester 1	38
Tabel 2.2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPA Kelas V Semester 2	38
Tabel 2.3 Pedoman Pemberian Skor Perkembangan Individu	52
Tabel 2.4 Contoh Format Lembar Penskoran Kuis	52
Tabel 2.5 Kriteria Penghargaan Tim.....	53
Tabel 4.1 Daftar Nilai Sebelum Tindakan.....	76
Tabel 4.2 Indikator dan Tujuan Pembelajaran	79
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	88
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
Tabel 4.5 Hasil Nilai Evaluasi Individu Siklus I.....	91
Tabel 4.6 Perbandingan Prestasi Sebelum Tindakan dan Siklus I	92
Tabel 4.7 Tabel Rekapitulasi Penghargaan Tim Siklus I.....	94
Tabel 4.8 Indikator dan Tujuan Pembelajaran	101
Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	110
Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	112
Tabel 4.11 Hasil Nilai Evaluasi Individu Siklus II	113
Tabel 4.12 Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	114
Tabel 4.13 Rekapitulasi Penghargaan Tim Siklus II.....	116
Tabel 4.14 Peningkatan Rata-rata Aktivitas Siswa Selama Dua Siklus.....	124
Tabel 4.15 Perolehan Keseluruhan Rata-rata Aktivitas Siswa Dalam Dua Siklus	125
Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Dua Siklus	126
Tabel 4.17 Nilai Sebelum Tindakan, Prestasi Belajar Siklus I, dan Siklus II.....	128

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.2 Bagan Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 1.3 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	63
Gambar 1.4 Diagram Prosentase Keberhasilan Siswa Sebelum Tindakan	78
Gambar 2.4 Atribut dan Media Pembelajaran.....	81
Gambar 3.4 Diagram Alir Langkah Kegiatan Pembelajaran melalui NHT	82
Gambar 4.4 Diagram Alir Langkah Kegiatan Pembelajaran melalui NHT	85
Gambar 5.4 Perbandingan Ketuntasan Belajar Sebelum Tindakan dan Siklus I	93
Gambar 6.4 Atribut dan Media Pembelajaran.....	103
Gambar 7.4 Diagram Alir Langkah Kegiatan Pembelajaran melalui NHT	104
Gambar 8.4 Diagram Alir Langkah Kegiatan Pembelajaran melalui NHT	107
Gambar 9.4 Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan Siklus II.....	115
Gambar 10.4 Peningkatan Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	125
Gambar 11.4 Perbandingan Perolehan Keseluruhan Rata-rata Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	126
Gambar 12.4 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Dua Siklus	127
Gambar 13.4 Ketuntasan Belajar Sebelum Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas V Mi Ma'arif Nu Kalisari.....	LA-1
2. Silabus.....	LA-2
3. RPP.....	LA-5
Lampiran B	
1. Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru.....	LB-1
2. Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa	LB-9
3. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah.....	LB-17
4. Pedoman Wawancara Guru Kelas V.....	LB-18
5. Pedoman Wawancara Siswa Kelas V.....	LB-19
6. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Individu.....	LB-20
7. Soal Pree Test.....	LB-25
8. Soal Evaluasi Individu dan Kunci Jawaban.....	LB-27
9. Soal Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban.....	LB-42
Lampiran C	
1. Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	LC-1
2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	LC-9
3. Hasil Wawancara Kepala Madrasah.....	LC-13
4. Hasil Wawancara Guru Kelas V.....	LC-15
5. Hasil Wawancara Siswa Kelas V.....	LC-17
6. Surat Pernyataan Validasi Soal	LC-20
7. Hasil Nilai Evaluasi Individu Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II.....	LC-21
8. Rerata Nilai Evaluasi Individu Sebelum Tindakan, Siklus I, Siklus II.....	LC-22
9. Hasil Jawaban Evaluasi Individu.....	LC-23
10. Hasil Jawaban Lembar Kerja Siswa.....	LC-51
11. Data Nilai Kelompok, Tim Super, Hebat, Baik.....	LC-55
Lampiran D	
1. Gambar <i>Puzzle</i>	LD-1
2. Sertifikat Penghargaan.....	LD-6
3. Foto Media Pembelajaran.....	LD-7
4. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	LD-8

Lampiran E

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul
2. Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
3. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
6. Surat Keterangan Lulus Seminar
7. Surat Keterangan Persetujuan Judul
8. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
9. Surat Keterangan Penelitian di MI Ma'arif NU Kalisari
10. Surat Keterangan Lulus Komprehensif
11. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
12. Blangko Bimbingan Skripsi
13. Sertifikat BTA dan PPI
14. Sertifikat Pengembangan B.Arab
15. Sertifikat Pengembangan B.Inggris
16. Sertifikat Komputer
17. Sertifikat KKN
18. Sertifikat PPL II
19. Sertifikat KMD
20. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pada pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran IPA di sekolah dasar adalah agar siswa memiliki kemampuan mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.¹ Salah satu kajian materi dalam pembelajaran IPA yang tercantum dalam standar isi untuk satuan pendidikan sekolah dasar adalah materi mengenai pesawat sederhana di kelas V.

Sub pokok bahasan pesawat sederhana merupakan materi pembelajaran yang menjelaskan mengenai suatu konsep berkenaan dengan fungsi berbagai alat yang dapat memudahkan pekerjaan manusia.² Tanpa disadari oleh siswa, konsep tersebut sering diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya memotong kertas dengan gunting, mencabut paku dengan catut, menurunkan gelondongan

¹ Mujiyono,dkk, "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Pada Materi Pesawat Sederhana." <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>, diakses pada tanggal 12 Mei 2015 pukul 17.00.

² Wiwik Winarti, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk Sekolah Dasar / MI Kelas 5*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 70.

kayu dari truk dengan papan yang dibuat miring, mengambil air di sumur dengan kerekan timba, memindahkan barang yang banyak dengan gerobak beroda empat. Pembelajaran IPA materi pesawat sederhana dimaksudkan agar siswa memiliki ketrampilan mengamati dengan seluruh indera, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu memperhatikan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan data, menafsirkan data, mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, serta menggali dan memilah informasi yang relevan untuk diuji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Namun, banyak siswa yang kesulitan memahami konsep pesawat sederhana secara komprehensif.

Berdasarkan analisa penulis terhadap proses pembelajaran IPA materi pesawat sederhana di kelas V, masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pesawat sederhana. Selain mudah dan murah, metode ceramah juga termasuk metode yang persiapannya sederhana. Guru cukup menyiapkan materi yang akan disampaikan secara lisan. Namun, kekurangan dari metode ceramah tersebut mengakibatkan banyak siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain metode ceramah, ada juga guru yang menggunakan metode eksperimen. Guru mengenalkan beberapa alat pesawat sederhana kepada siswa, kemudian siswa melakukan percobaan dengan praktek menggunakan alat tersebut. Namun, kekurangan dari metode eksperimen adalah belum ada diskusi antar kelompok, walaupun guru sudah membagi kedalam kelompok-kelompok kecil tetapi belum tentu semua siswa praktek. Metode demonstrasi juga pernah sebagai alternatif yang digunakan dalam pembelajaran

IPA materi pesawat sederhana. Guru membawa alat pesawat sederhana ke dalam kelas kemudian guru mengenalkan kepada siswa alat tersebut. Namun, kekurangan dari metode demonstrasi adalah yang pertama belum terbentuk kelompok-kelompok diskusi. Kedua keterbatasan alat sebagai bahan yang akan didemonstrasikan,

Pembelajaran IPA kompetensi dasar pesawat sederhana di kelas V seharusnya diajarkan dengan cara yang tepat disesuaikan dengan karakteristik dan tahap perkembangan siswa. Menurut Piaget anak usia sekolah dasar itu masih tergolong dalam tahap perkembangan operasional kongkrit, dimana siswa akan lebih mudah memahami sesuatu, terhadap hal-hal yang kongkrit.³ Seperti dalam pembelajaran IPA materi pesawat sederhana, siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran dengan dibantu media pembelajaran yang bervariasi. Tidak hanya ceramah saja, tetapi juga dibantu dengan media seperti gambar pesawat sederhana, contoh ril alat pesawat sederhana. Guru membawa alat-alat pesawat sederhana seperti gunting, gunting pemotong kuku, pisau dll. Selain itu, guru memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kompetensi dasar pesawat sederhana harus disesuaikan dengan tujuan dari kompetensi dasar pesawat sederhana. Tidak hanya disampaikan lewat metode ceramah, siswa juga dikenalkan dengan alat jenis-jenis pesawat sederhana, guru bisa melalui metode demonstrasi. Selain itu siswa juga diberi kesempatan untuk dapat mempraktekannya. Namun siswa juga dituntut untuk bisa terlibat aktif

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 71.

dalam kelompok. Agar siswa dapat terlibat aktif dalam kelompok, guru dapat menggunakan strategi kooperatif.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di tiga lembaga pendidikan yaitu MI Ma'arif NU 1 Pageraji, MI Ma'arif NU Kalisari, dan MI Ma'arif NU Pancurendang terkait proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa, penulis dapatkan informasi sebagai berikut:

1. Pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji pada tanggal 8 September 2014, penulis dapatkan informasi bahwa MI tersebut adalah MI yang mendapat akreditasi A dan termasuk salah satu MI unggulan di kabupaten Banyumas. Selain itu penulis juga dapatkan informasi bahwa proses pembelajaran yang berlangsung berjalan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta prestasi siswa baik ini terlihat dari nilai mereka yang di atas KKM.
2. Pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Kalisari pada tanggal 13 September 2014, penulis dapatkan bahwa MI tersebut adalah MI yang mendapat akreditasi A, akan tetapi proses pembelajaran di MI tersebut masih kurang berjalan dengan baik, selain itu prestasi siswa juga kurang baik ini terlihat dari nilai mereka yang masih di bawah KKM.
3. Pada observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Pancurendang pada tanggal 10 September 2014, penulis dapatkan bahwa MI tersebut adalah MI yang baru berdiri kurang lebih tiga tahun. Karena hal tersebut penulis kurang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MI tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di MI Ma'arif NU Kalisari. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada Kepala MI Ma'arif NU Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, pada tanggal 13 September 2014, MI Ma'arif NU Kalisari adalah lembaga pendidikan yang mendapat akreditasi A, tetapi nilai mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM, terutama pada mata pelajaran IPA dikelas V.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di MI Ma'arif NU Kalisari, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, pada tanggal 13 September 2014 dengan Feri Nur Khasna, S.Pd.I (Guru kelas V), bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Ketika guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan, tidak semua siswa dapat menjawab, siswa juga masih kesulitan dalam memahami konsep pesawat sederhana.⁴

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA, salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru. Hal itu disebabkan karena ketika guru mengajar, guru kurang menggunakan media-media yang lebih menarik. Kondisi tersebut berdampak terhadap siswa, diantaranya yaitu: (1) siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar menjadi

⁴ Wawancara dengan Feri Nur Khasna S.Pd.I, guru kelas V, pada hari Sabtu, tanggal 13 September 2014.

dibawah KKM yang telah ditentukan (2) cara mengajar guru membosankan, kurang menarik perhatian siswa (3) dalam proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan siswa mampu dan terampil mengerjakan soal-soal yang ada sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna dan terasa membosankan bagi siswa. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana belum maksimal hasil belajarnya. Dari hasil refleksi terhadap kegagalan pembelajaran dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi selama pembelajaran didalam kelas.

Dari berbagai permasalahan salah satunya rendahnya prestasi belajar siswa, maka permasalahan tersebut perlu segera diatasi. Penulis mengadakan penelitian tindakan kelas yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan tindakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Fokus penelitian ini terdapat pada tindakan yang direncanakan oleh guru, yang selanjutnya akan diterapkan pada peserta didik, kemudian dievaluasi apakah berhasil atau tidak. Jika tidak segera dicarikan solusinya, dimungkinkan akan mempengaruhi pembelajaran kedepannya. Itulah sebabnya penulis memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera di atasi. Penulis berusaha untuk melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar untuk berhasilnya tujuan pembelajaran dengan menerapkan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Beberapa model pembelajaran yang ditawarkan penulis kepada guru sebagai alternatif untuk mengatasi masalah yang terjadi di kelas diantaranya, metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu.⁵ Namun apabila diterapkan ke dalam praktek pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Kalisari kurang sesuai. Karena perilaku siswa kelas V yang belum aktif dan berani serta masih pendiam khususnya anak perempuan, sehingga nantinya hanya akan dapat diterima oleh siswa yang sudah aktif saja yang lain sekedar mengikuti. Selain itu alat jenis-jenis pesawat sederhana juga terbatas. Sama halnya dengan metode eksperimen juga belum tepat apabila diterapkan di kelas tersebut. Karena alasan yang sama dengan penggunaan metode demonstrasi lebih cenderung karena siswa kelas V masih dibilang belum bisa tampil percaya diri semua. Selain metode tersebut, penulis juga menawarkan menggunakan metode *driril*, tetapi metode *drill* juga masih belum tepat diterapkan. Karena siswa hanya diberi soal-soal saja tidak diberikan teori yang lebih mendalam terlebih dahulu. Selain itu juga belum ada kelompok diskusi yang dapat melibatkan siswa menjadi aktif. Kemudian penulis menawarkan menggunakan metode kooperatif.

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa adalah model pembelajaran kooperatif. Melalui model pembelajaran ini siswa dapat mengemukakan pemikirannya, saling bertukar pendapat dan bekerja sama dengan

⁵ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 194.

teman dalam kelompok.⁶ Penulis memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* karena model pembelajaran tersebut memiliki beberapa kelebihan. Kelebihan dari model *Numbered Heads Together* diantaranya melatih kesiapan siswa supaya siap untuk maju ke depan kelas menyampaikan pendapat yang orisinal, berpikir kritis untuk memecahkan masalah, siswa yang lebih bisa, membantu siswa yang kurang dalam diskusi. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran pada sub pokok bahasan materi pesawat sederhana yaitu siswa dapat menjelaskan, menerapkan, dan menyebutkan jenis pesawat sederhana. Selain itu juga bertujuan mengoptimalkan aktivitas, memotivasi, dan mengaktifkan siswa dalam kelompok maupun individu ketika proses pembelajaran berlangsung.

Menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan, seperti yang diungkapkan oleh Krismanto bahwa “Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki beberapa kelebihan yaitu: (1) Melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan menghargai pendapat orang lain, (2) melatih siswa untuk bisa menjadi tutor Sebaya, (3) memupuk rasa kebersamaan, (4) membuat siswa menjadi terbiasa dengan perbedaan.⁷ Model pembelajaran kooperatif tersebut juga pernah digunakan dalam penelitian mengenai masalah pembelajaran IPA menggunakan model kooperatif *Numbered Heads Together* penelitian tersebut dilakukan oleh Siti Masruroh tahun 2012 dan Lailatul Hidayah pada tahun 2014.

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung:Pustaka Setia,2011), hlm. 31.

⁷ Ridha Sri Wahyuni, 2013, “Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together“, <http://ri1990.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>, diakses tanggal 26 November 2014 pukul 10.00.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, perlu adanya melakukan penelitian tindakan kelas agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai yaitu peningkatan prestasi belajar IPA sub pokok bahasan Pesawat Sederhana. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam bentuk skripsi dengan judul “Peningkatan Prestasi Belajar IPA Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Kelas V di MI Ma’arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Definisi Operasional

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.⁸

Peningkatan prestasi belajar adalah peningkatan nilai yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana dalam setiap siklusnya, dimana setiap siklus tersebut dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh guru.

2. Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) sub pokok bahasan pesawat sederhana. Adapaun Standar Kompetensi, Kompetensi dasar serta tujuan pembelajaran materi tersebut adalah sebagai berikut:

⁸ Muhammad Fathurrahman & Sulistryorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012). hlm. 117.

Standar Kompetensi : Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi serta sifatnya

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Pesawat Sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat

Tujuan Pembelajaran : - Menjelaskan, menerapkan, dan menyebutkan jenis pesawat sederhana
 - Mengoptimalkan aktivitas, memotivasi, dan mengaktifkan siswa dalam kelompok maupun individu ketika proses pembelajaran berlangsung.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together*

Numbered Heads Together adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif, yang mana pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Pembelajaran tipe ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.⁹ Ciri-ciri *Numbered Heads Together* yaitu 1) adanya kelompok yang heterogen 2) setiap siswa mempunyai nomor tertentu 3) Tugas yang mereka dapat sesuai dengan nomer yang dimiliki. 4) Presentasi kelompok dengan nomer yang sama.¹⁰

Jadi kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah model pembelajaran berkelompok yang dapat memaksimalkan pemahaman antar siswa kelas V di MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

⁹ Lie, Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2010), hlm. 92.

¹⁰ Anonim, 2012, "Ciri-Ciri Pembelajaran Tipe NHT", <http://Batik-Guru.blogspot.com>, diakses pada tanggal, 22 Mei 2015 pukul 09.50 WIB.

4. MI Ma'arif NU Kalisari

MI Ma'arif NU Kalisari adalah nama sebuah lembaga Pendidikan Islam yang setingkat Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) yang berlokasi di Jl. Penatusan No. 08 Kalisari Rt 04 Rw 03 Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Kode Pos 53162. Nomor Statistik Madrasah 111233020127 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional 60710354.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah: “Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa kelas V menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana di MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Ma'arif NU Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.
- 2) Mengembangkan ketrampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang ada di kelas.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi pesawat sederhana melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah kajian referensi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- 2) Penelitian ini digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together*.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian tindakan kelas melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat memberikan manfaat praktis bagi:

1) Guru

- a) Informasi yang disampaikan dapat memberikan pengalaman baru sehingga dalam melakukan pembelajaran terbiasa menggunakan model, metode dan media yang beraneka ragam sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- b) Digunakan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

2) Siswa

- a) Menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta memiliki pengalaman belajar dengan model *Numbered Heads Together*.
- b) Membentuk siswa dalam berpikir kreatif.
- c) Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa.

3) Sekolah

- a) Hasil penelitian dapat memberikan saran kepada kepala sekolah supaya dapat meningkatkan kualitas guru.
- b) Menghasilkan lulusan siswa yang berprestasi unggul supaya mampu bersaing.

E. Kajian Pustaka

Penelitian pada mata pelajaran IPA bukanlah penelitian yang pertama, karena sudah ada yang meneliti sebelumnya. Dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap kajian-kajian yang telah ada, peneliti menemukan beberapa skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang peneliti angkat. Adapun penelitian tersebut antara lain:

Pertama, Penelitian pernah dilakukan oleh Siti Masruroh yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Pada Materi Sumber Daya Alam bagi Siswa Kelas IV MIN Kayen Karang Trenggalek Tahun Ajaran 2012/2013” Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar IPA nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada pre test adalah 58,15 dengan prosentase ketuntasan 36,36%. Pada post test siklus I meningkat menjadi 72,90 dengan prosentase ketuntasan 54,54%. Kemudian pada post test siklus II meningkat menjadi 78,63 dengan prosentase ketuntasan 81,81%.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Laelatul Hidayah (2014) dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Bendiljati Wetan Sumber Gempol Tulungagung. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan mulai tes awal, tes siklus 1, sampai tes siklus 2. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa 50,52 (tes awal), meningkat menjadi 65,55 (tes siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 74,07 (tes siklus 2). Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa, peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Terbukti pada hasil tes awal, dari 27 siswa yang mengikuti tes, hanya ada 3 siswa yang tuntas belajar dan 24 siswa tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 11,11%. Meningkat pada hasil tes siklus 1, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 13 siswa yang tuntas belajar dan 14 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 48,15%. Meningkat lagi pada hasil tes siklus 2, dari 27 siswa yang mengikuti tes, ada 23 siswa yang tuntas belajar dan 4 siswa yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 85,18%.

Dari kajian pustaka yang penulis telaah terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya dengan kedua penelitian diatas sama-sama bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. penelitiannya Siti Masruroh sama dalam penggunaan metode untuk materi berbeda, sedangkan penelitiannya Laelatul Hidayah setelah saya baca skripsi tersebut terdapat kesamaan dalam hal

metode dan materi yaitu pesawat sederhana, untuk lokasi penelitian dari kedua penelitian tersebut berbeda semua dengan penelitian yang saya lakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari bagian awal, isi dan akhir. Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian isi penulis membagi menjadi 5 bab yang meliputi:

Bab I Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II dalam skripsi ini berisi tentang landasan teori yang berisi beberapa sub bab yaitu peningkatan prestasi belajar IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana di MI yang memuat beberapa anak sub bab meliputi: peningkatan prestasi belajar, yang didalamnya membahas tentang, pengertian prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan prestasi belajar, cara meningkatkan prestasi belajar, cara untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar. Pembelajaran IPA membahas tentang, pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), hakekat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pembelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana, strategi atau model pembelajaran IPA kompetensi dasar pesawat sederhana. Sub bab berikutnya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yang memuat beberapa anak sub bab meliputi: model

pembelajaran kooperatif yang didalamnya membahas model pembelajaran kooperatif, tujuan model pembelajaran kooperatif, karakteristik pembelajaran kooperatif, prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif, prosedur pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* yang di dalamnya membahas pengertian pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, ciri-ciri pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada pembelajaran IPA materi pesawat sederhana. Sub bab berikutnya yaitu kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III metode penelitian meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, Instrumen penelitian, pengumpulan data penelitian, analisis data penelitian, dan indikator keberhasilan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: kondisi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II dan pembahasan.

Bab V penutup yang meliputi: kesimpulan dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran tiap siklus, saran serta kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* menggunakan media *puzzle* dapat meningkatkan prestasi belajar IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana siswa kelas V MI Ma'arif NU Kalisari. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal dari 21 siswa tuntas belajar 11 siswa (52,38%) dengan nilai rata-rata prestasi belajar 66,19. Pada siklus I ketuntasan belajar siswa naik menjadi 15 siswa (71,43%) dengan nilai rata-rata prestasi belajar 71,55, dan pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 20 siswa (95,24%) dengan nilai rata-rata prestasi belajar 80.

Pada kondisi awal guru masih mengajarkan materi dengan metode ceramah. Pada siklus I dan II, guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) adalah tipe model pembelajaran yang memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok individu yang memungkinkan terjadi transfer pengetahuan (kognitif transfer) antar siswa, sehingga prestasi belajar siswa satu dan yang lain meningkat. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peningkatan kualitas pembelajaran harus diupayakan dengan maksimal supaya tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disarankan:

1. Untuk Guru

- a. Melakukan pendampingan khusus yang lebih intensif terhadap siswa yang masih tertinggal dengan siswa lainnya di luar jam pelajaran;
- b. Memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk memaksimalkan pembelajaran;
- c. Sebelum mempraktekan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* guru hendaknya melakukan persiapan dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar;
- d. Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* dikreasikan dengan media yang lebih menarik lagi agar pembelajaran lebih bermakna bagi siswa dan dapat diterapkan juga pada materi lain dalam mata pelajaran IPA.

2. Untuk Siswa

- a. Siswa diharapkan lebih aktif lagi ketika pembelajaran sedang berlangsung, dan ketika diskusi dengan kelompok masing-masing;
- b. Siswa diharapkan lebih memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, mengenai materi maupun model pembelajaran NHT, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3. Untuk Madrasah

- a. Meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan;
- b. Memfasilitasi tenaga pendidik dalam memberikan alternatif pembelajaran demi peningkatan kualitas pembelajaran;
- c. Menyediakan sarana dan prasarana sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas ridha-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran penulis harapkan dari pembaca demi peningkatan kualitas penulisan.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan memberi sumbangsih dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di tingkat dasar.

Terima kasih yang setulusnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, semoga senantiasa mendapat keberkahan dari Allah SWT. Amin.

Penulis

Nofi Rahmah Wati
NIM. 1123305048

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah dan Eny Rahma. 2013. *MKDU Ilmu Alamiyah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anwar, Saefudin. 1996. *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Anonim, 2012. "Ciri-Ciri Pembelajaran Tipe NHT", <http://Batik-Guru.blogspot.com>, diakses pada tanggal 22 Mei 2015 pukul 09.50 WIB
- Arifin, Zaenal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Arikunto , Suharsimi dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azmiyati, Choiril, dkk. 2009. *IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- B. Uno, Hamzah, dkk. 2012. *Menjadi Peneliti PTK Yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ernawati, Dwi. 2013. "Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Karanglo Tahun Pelajaran 2012/2013", Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- E. Slavin, Robert. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Fathurrahman, Muhammad & Sulistryorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamid, Moh. Sholeh. 2011. *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*. Yogyakarta: Divapress.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Jihad, Asep., dan Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kholil, Munawar., dan Prowida, Dini. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusyanti. 2014. "Penggunaan Strategi Card Sort Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPA Kelas V SD Negeri 02 Lumbungkerep Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten", Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lie, A. 2010. *Cooperative Learning Mempraktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujiyono, dkk. 2013. "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Pada Materi Pesawat Sederhana." <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>, diakses pada tanggal 12 Mei 2015 pukul 17.00.
- Muslim, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Kelas V Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Nasution, S. 1984. *Berbagi Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali pers.

- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sapriati, Amalia. 2010. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 1988. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Solihatin, dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Wahyuni, Ridha. 2013. "Model Pembelajaran Tipe *Numbered Head Together*", <http://ri1990.blogspot.com/2013/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>, diakses tanggal 26 november 2014 pukul 10.00
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sulistyowati dan Sukarno. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun LKS. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 Semester Genap 2014/2015*.
- _____. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 Semester Genap 2014/2015*.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarti, Wiwik, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam 5 : untuk Sekolah Dasar / MI Kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wismono, Jaka., dan Riyanto. 2004. *Gembira Belajar Sains 5 untuk Sekolah Dasar Kelas 5*. Jakarta: PT. Grasindo.

Wisudawati, Asih Widi., dan Sulistyowati, Eka. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPA SUB POKOK BAHASAN
PESAWAT SEDERHANA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
KELAS V DI MI MA'ARIF NU KALISARI
KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nofi Rahmah Wati

Jurusan S1 Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana bertujuan agar siswa dapat menjelaskan, menerapkan, dan menyebutkan jenis pesawat sederhana serta mengoptimalkan aktivitas, memotivasi, dan mengaktifkan siswa dalam kelompok maupun individu. Studi pendahuluan menunjukkan fakta bahwa kemampuan siswa untuk dapat mencapai tujuan tersebut masih rendah. Berdasarkan nilai ulangan IPA pada sub pokok bahasan pesawat sederhana nilai rata-rata siswa masih rendah, sehingga perlu diadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Desain pembelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT terdiri dari lima langkah yaitu: penomoran, pengajuan pertanyaan, berpikir bersama, pemberian jawaban, dan presentasi hasil kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif.

Penulis sebagai peneliti bekerjasama dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2014-2015 di kelas V MI Ma'arif NU Kalisari. Objek penelitian ini adalah pembelajaran IPA kelas V dan sebagai subjek penelitian adalah guru kelas dan siswa yang berjumlah 21 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pelaksanaan dilakukan dalam dua siklus dan tiap siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Prosentase ketuntasan prestasi belajar siswa sebelum tindakan sebesar 52,38%, siklus I meningkat menjadi 71,43% atau 15 siswa yang mencapai KKM, siklus II meningkat lagi menjadi 95,24% atau 20 siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata nilai mencapai 80, dan angka tersebut mengakhiri perbaikan pembelajaran pada siklus II karena sudah mencapai target yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$ dari jumlah siswa yang mencapai KKM, dimana KKM yang ditentukan adalah 70.

Kata Kunci : Peningkatan Prestasi Belajar, Pembelajaran IPA, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT